

Minggu, 18 April 2021

1. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Cilacap



Penjelasan:

Beredar pesan WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Cilacap, Syamsul Aulia Rachman. Akun tersebut mengirimkan pesan yang mengaku telah memberikan dana bantuan untuk rumah ibadah. Dengan dalih kelebihan jumlah transfer atas bantuan yang diberikan, oknum yang mengaku sebagai Wabup Cilacap mengatakan kepada calon korbannya itu bahwa akan dihubungi oleh sekretaris pribadinya yang bernama Januar dan kemudian meminta untuk pengembalian kelebihan dana melalui transfer.

Menanggapi hal itu, Wakil Bupati Cilacap mengklarifikasi bahwa secara pribadi tidak pernah meminta uang kepada masyarakat untuk disumbangkan atau untuk keperluan pribadi. Apabila ada media sosial yang dibuat atau menyerupai dan mengatasnamakan dirinya itu adalah tidak benar atau hoaks. Ia juga meminta masyarakat untuk lebih berhati-hati dan tidak mudah percaya segala pesan yang mengatasnamakan dirinya sebelum konfirmasi secara langsung.

Hoaks

Link Counter:

- <http://humas.cilapkab.go.id/awas-penipuan-mengatasnamakan-wabup/>
- <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/banyumas-raya/pr-1151786353/ini-modus-penipuan-atas-nama-wakil-bupati-cilacap-sudah-ada-korban-apa-kata-wabup-syamsul-aulya-rachman>

Minggu, 18 April 2021

2. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Hanya Percobaan dan Tidak Wajib karena Hanya Memiliki Izin Darurat



Penjelasan:

Beredar sebuah video pendek berbahasa asing yang berisi klaim bahwa vaksinasi Covid-19 hanya percobaan. Pria dalam video itu menyebut jika vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia saat ini sebenarnya hanyalah sebuah uji klinis yang tidak wajib diikuti karena hanya mengantongi Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization) saja.

Dilansir dari Tim cekfakta.tempo.co, klaim dalam video tersebut menyesatkan. Vaksin-vaksin Covid-19 yang digunakan dengan Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization atau EUA) juga memiliki standar keamanan dan keefektifan, sehingga bukan untuk percobaan. Penggunaan EUA dalam situasi darurat kesehatan pun telah diizinkan oleh WHO. WHO telah mengeluarkan Daftar EUA vaksin yang hanya dipakai selama keadaan darurat kesehatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mempercepat ketersediaan vaksin bagi orang yang membutuhkan. Sementara itu, BPOM RI pun telah memberikan EUA pada vaksin CoronaVac (Sinovac) berdasarkan pada hasil dari uji klinis di Bandung yang menunjukkan efikasi sebesar 65,3 persen. Sementara laporan efikasi vaksin di Turki sebesar 91,25 persen dan di Brasil sebesar 78 persen. Hasil tersebut telah memenuhi persyaratan WHO, di mana minimal efikasi vaksin adalah 50 persen.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1320/sesat-klaim-vaksinasi-covid-19-hanya-percobaan-karena-cuma-kantongi-izin-darurat>

Minggu, 18 April 2021

3. [DISINFORMASI] Gempa dan Tsunami di Malang



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook unggahan beberapa foto pada tanggal 10 April 2021 yang memperlihatkan kerusakan rumah warga. Adapun unggahan tersebut bertuliskan "Gempa n tsunami di malang barusan".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa gempa dan tsunami di malang baru-baru ini adalah salah. Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), gempa Malang dengan magnitudo 6,1 yang terjadi pada Sabtu, 10 April 2021 pukul 14.00 WIB tidak berpotensi tsunami.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.com/focus/6731>
- <https://nasional.tempo.co/read/1451203/ini-penjelasan-bmkg-soal-gempa-malang-tidak-melibulkan-tsunami/full&view=ok>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/17/salah-gempa-n-tsunami-di-malang-barusan/>

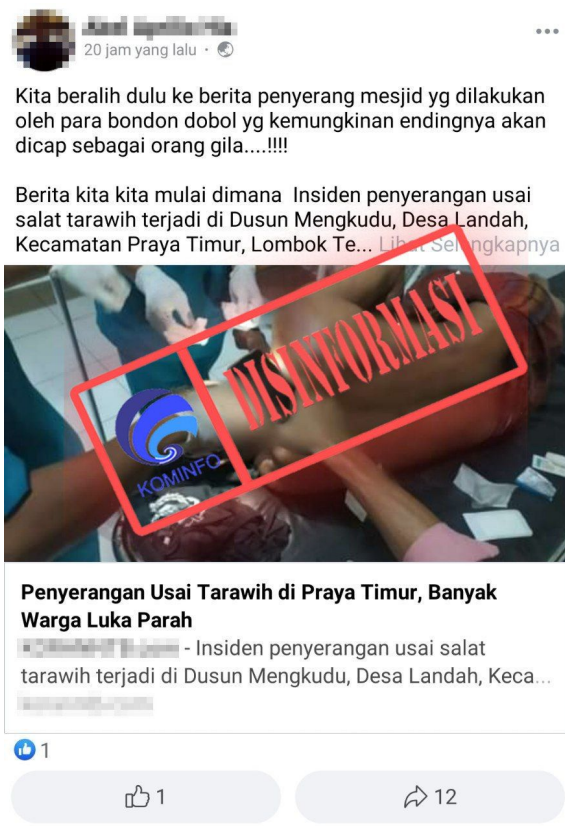
Minggu, 18 April 2021

4. [DISINFORMASI] Terjadi Penyerangan Masjid usai Salat Tarawih di Lombok Tengah

Penjelasan:

Beredar unggahan di Facebook berisi informasi yang mengklaim telah terjadi penyerangan terhadap sejumlah orang di masjid setelah salat Tarawih. Peristiwa itu disebut terjadi di Lombok Tengah. Disebutkan pula bahwa banyak warga terluka parah akibat aksi tersebut. Pengunggah pun turut membagikan sebuah link artikel berjudul "Penyerangan Usai Tarawih di Praya Timur, Banyak Warga Luka Parah".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa terjadi penyerangan masjid usai salat Tarawih di Lombok Tengah adalah salah. Penyerangan tersebut tidak ada kaitannya dengan masjid. Menurut Kapolres Lombok Tengah AKBP Esty Setyo Nugroho, kejadian tersebut bukan penyerangan atau perang kampung melainkan masalah sengketa lahan antara keluarga.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNIqrQmb-cek-fakta-benarkah-terjadi-penyerangan-masjid-usai-salat-tarawih-dan-banyak-warga-luka-parah-di-lombok-tengah-ini-fakta-nya>